ABSTRAK

CHINTYA EKA SAPUTRI, 2022. Analisis Miskonsepsi Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Disamakan Makassar pada Pembelajaran Matematika Materi Pokok SPLTV Ditinjau dari Gaya Kognitif. Dibimbing Oleh Pembimbing 1 Dr. H. Djadir, M.Pd. dan Pembimbing 2 Ilhamsyah, S.Pd., M.Pd.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis-jenis miskonsepsi pada siswa pada materi SPLTV dan penyebabnya padasiswa kelas X SMA Muhammadiyah Disamakan Makassar dengan gaya kognitif *Field Independent* (FI) dan gaya kognitif *Field Dependent* (FD) Menurut Sternberg dan Elena (1997), gaya kognitif adalah jembatan antara kecerdasan dan kepribadian. Gaya kognitif *field independent* adalah kecenderungan siswa dalam belajar yang mempunyai karakteristik belajar secara mandiri dengan mengutamakan kemampuan berpikir analitis dan matematis. Siswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent* cenderung berpikir secara global, lebih mudah terpengaruh oleh kritik, mereka lebih suka mempelajari ilmu sosial, dan begitu tergantung dengan lingkungan

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, instrument penelitian, yaitu lembar soal tes dan lembar pedoman wawancara. Metode analisis, data menggunakan deskriptif yang dilakukan untuk memperoleh gambaran umum dan menyeluruh tentang situasi sosial yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis miskonsepsi yang terjadi untuk gaya kognitif *Field Independent* (FI) dan *Field Dependent* (FD) yaitu teori klasifikasional, teoritikal dan korelasional, dengan penyebab utama adalah guru dan sebab khusus yakni komunikasi antara siswa dan guru yang tidak berjalan dengan baik dan metode mengajar hanya ceramah dan meminta anak untuk mencatat.

Kata Kunci : Miskonsepsi, *Field Independent*, dan *Field Dependent*